

## **PERSPEKTIF GURU MENGGUNAKAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR PADA PROSES PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI SMA TAMAN SISWA KISARAN**

**<sup>1</sup>Ely Syafitri, <sup>2</sup>Khairun Nisa, <sup>3</sup>Sheila Irmeliani Dalimunthe, <sup>4</sup>Syahidatul Nadila Lubis, <sup>5</sup>Widayu T. Lumban Batu**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

<sup>1</sup>ely.syafitri1@gmail.com, <sup>2</sup>nisakhairun2206@gmail.com, <sup>3</sup>shellairmeliani09@gmail.com, <sup>4</sup>syahidatuln.lbs@gmail.com, <sup>5</sup>widayutresia@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif guru dalam pemanfaatan Platform Merdeka Belajar dalam pada proses penyusunan perangkat pembelajaran di SMA Swasta Taman Siswa Kisaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif guru dalam menggunakan Platform Merdeka Belajar dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran bervariasi, tergantung pada pengalaman, keahlian teknologi, dan kebutuhan spesifik masing-masing guru. Secara umum, perspektif guru terhadap penggunaan Platform Merdeka Belajar dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu: 1. Efisiensi waktu dan tenaga; 2. Kesesuaian kurikulum; 3. Pengembangan keterampilan digital guru. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Platform Merdeka Belajar dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa manfaat tersebut dapat dirasakan secara optimal jika guru memiliki pengalaman, keahlian teknologi, dan kebutuhan spesifik yang sesuai. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: Pemerintah perlu memberikan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan kepada guru dalam penggunaan Platform Merdeka Belajar. Pelatihan dan pendampingan tersebut perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan guru. Platform Merdeka Belajar perlu terus dikembangkan dan diperbaiki agar dapat memenuhi kebutuhan guru secara lebih optimal. Pengembangan Platform Merdeka Belajar dapat dilakukan dengan melibatkan guru dari berbagai jenjang pendidikan.

**Kata kunci:** Platform Merdeka Belajar, Guru, Penyusunan perangkat pembelajaran

### **ABSTRACT**

*Learn in the process of preparing learning tools at Taman Siswa Kisaran Private High School. This research uses a qualitative descriptive research method. The research results show that teachers' perspectives in using the Merdeka Belajar Platform in the process of preparing learning tools vary, depending on the experience, technological expertise and specific needs of each teacher. In general, teachers' perspectives on the use of the Merdeka Belajar Platform can be categorized into three, namely: 1. Efficiency of time and energy; 2. Curriculum suitability; 3. Development of teachers' digital skills. Based on these findings, it can be concluded that the Merdeka Belajar Platform can provide significant benefits for teachers in the process of preparing learning tools. However, it should be remembered that these benefits can be felt optimally if teachers have the appropriate experience, technological expertise and specific needs. Based on the research results, the following suggestions can be given: The government needs to provide ongoing training and assistance to teachers in using the Merdeka Belajar Platform. The training and mentoring needs to be tailored to the teacher's needs and*

*abilities. The Merdeka Belajar platform needs to continue to be developed and improved so that it can meet teacher needs more optimally. The development of the Independent Learning Platform can be carried out by involving teachers from various levels of education.*

**Keywords:** *Merdeka Learning Platform, Teachers, Preparation of learning tools*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama dalam melihat suatu negara berkembang atau telah menjadi negara maju. Karena pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing di era globalisasi dan teknologi modern. Pendidikan menjadi suatu syarat dalam menjawab tantangan perubahan dan perkembangan pada berbagai aspek kehidupan (Setiary, E., 2023). Dalam konteks ini, sistem pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan berperan sebagai penggerak utama pembangunan suatu negara. Dengan pendidikan yang berkualitas, masyarakat dapat menghadapi berbagai tantangan kompleks di era ini.

Abad 21 ditandai dengan perkembangannya teknologi dan informasi yang berkembang dengan pesat dan signifikan. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berimbas pada tantangan dan persaingan global yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Dimana pada abad 21 menuntut setiap guru memiliki keterampilan baik hard skill maupun soft skill yang dapat berkontribusi dengan masyarakat di dunia pendidikan. Pembelajaran abad ke - 21 menuntut guru untuk memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Hal ini penting untuk mempersiapkan peserta didik agar siap menghadapi tantangan di masa depan. Abad 21 dapat juga dikatakan Era digital. Era Digital dapat diartikan sebagai perubahan suatu keadaan dimana teknologi menjadi acuan utama yang menggerakkan perkembangan ilmu pendidikan (Julita, Dheni Purnasari, P., 2022). Karenanya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dengan memungkinkan pemenuhan kebutuhan peserta didik sesuai dengan kodrat zamannya. SMA Swasta Taman Siswa Kisaran adalah salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi siswanya. Namun, tantangan-tantangan dalam menyediakan pendidikan yang efektif dan efisien tak dapat diabaikan, terutama dengan semakin kompleksnya kebutuhan pembelajaran di era digital ini.

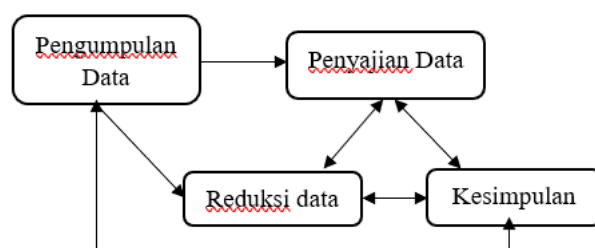
Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, terdapat peluang besar untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMA Swasta Taman Siswa Kisaran dengan memanfaatkan platform edukasi modern, seperti "Platform Merdeka Mengajar." Platform ini menjadi patokan bagi guru dalam meningkatkan praktik mengajar mengikuti Kurikulum Merdeka (Marisana, D., Iskandar, S., Trie Kurniawan, D., 2023). Tercatat lebih dari 2000 referensi perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka (RI, 2022). Platform merdeka mengajar dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan praktik baik kurikulum merdeka. Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia dengan melibatkan para profesional muda untuk mengajar di daerah-daerah terpencil dan terluar yang membutuhkan bantuan pendidikan. Dalam sebuah penelitian milik (Arnes, S., Musparidi, Yusmanila, 2023)

menerangkan bahwa Platform Merdeka Mengajar telah dimanfaatkan guru untuk akselerasi implementasi kurikulum merdeka. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Marisana, D., Iskandar, S., Trie Kurniawan, D., 2023) menyatakan penggunaan platform merdeka mengajar sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi guru sangat berperan penting dan membantu proses pembelajaran. Meskipun demikian, peneliti masih menemukan adanya kelemahan pada PMM, yaitu kurangnya penguasaan guru dalam menggunakan PMM. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Endang Setiariny, E (2023) Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta merupakan suatu sistem inovasi bagi satuan pendidikan yang memiliki komponen yang mendukung di dalamnya . Komponen tersebut adalah Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar sebagai langkah langkah alternatif dalam sistem penyelenggaran sekolah yang efisien serta efektif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif guru dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMA Swasta Taman Siswa Kisaran.

## II. METODOLOGI

Artikel ini merupakan bagian dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian ini, pengabdian dilakukan di SMA TAMAN SISWA KISARAN yang dilakukan pada Desember 2023, Khusus untuk artikel ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer yaitu Guru di SMA SWASTA TAMAN SISWA KISARAN, sedangkan data skunder berupa dokumentasi dan rekaman data wawancara.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara dilakukan bertujuan untuk menggali informasi dari guru di SMA SWASTA TAMAN SISWA KISARAN tentang proses penggunaan Platform Merdeka Mengajar pada proses penyusunan perangkat pembelajaran. Sedangkan observasi berupa kegiatan pengamatan dari rangkaian kegiatan untuk memfokuskan pada tujuan dan objek. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendukung data seperti data guru, lokasi pengabdian masyarakat, kegiatan pengabdian masyarakat, dll. Penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman untuk melakukan analisis data. Menurut Miles dan Huberman, analisis terdiri dari empat alur kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Teknik Triangulasi digunakan untuk memeriksa data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber data dilakukan dengan menggunakan silang data dari informan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh ketika tim peneliti melakukan pengabdian di SMA Swasta Taman Siswa Kisaran Pada Desember 2023, Kegiatan tersebut disambut hangat oleh pihak sekolah karena kegiatan tersebut juga salah satu bentuk pengembangan guru yang akan berdampak pada kualitas pembelajaran di sekolah tersebut, di awali dengan memberikan sambutan saat memohon izin dengan sekolah seperti gambar dibawah ini



Gambar 2. Tim Pengabdian Mensosialisasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan di SMA Swasta Taman Siswa Kisaran

Setelah kegiatan ini tim memberikan pelatihan lalu guru melaksanakan apa yang di dapat dari hasil pengabdian guru kemudian tim kembali untuk melakukan wawancara dan didapatkan hasil sebagai berikut:

#### Hasil wawancara Guru

Perspektif guru dalam konteks penggunaan Platform Merdeka Belajar pada proses penyusunan perangkat pembelajaran mencakup sudut pandang, sikap, dan pandangan yang dimiliki oleh guru terhadap penggunaan teknologi tersebut terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Perspektif guru dalam menggunakan Platform Merdeka Belajar dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran bervariasi, tergantung pada pengalaman, keahlian teknologi, dan kebutuhan spesifik masing-masing guru. Berdasarkan hasil wawancara yang dianalisis penelitian ini menghasilkan temuan tentang perspektif guru dalam menggunakan Platform Merdeka Belajar pada proses penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain (1) Efisiensi waktu dan tenaga; (2) kesesuaian kurikulum; (3) pengembangan keterampilan digital guru, yang dijabarkan pada wawancara sebagai berikut:

#### 1. Efisiensi waktu dan tenaga

Guru dapat melihat Platform Merdeka Belajar sebagai alat yang dapat mengoptimalkan penggunaan waktu dan tenaga dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Dengan akses ke berbagai sumber belajar secara online, guru dapat menghemat waktu yang biasanya digunakan untuk mencari referensi atau materi.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMA Swasta Taman Siswa Kisaran yang hasilnya di analisis mengarah kepada efisiensi aktu dan tenaga.

*"Semenjak diajarkan menyusun modul ajar menggunakan flatform Merdeka Mengajar guru semakin cepat dalam menyusun RPP dan membuat instrumen tes, karena di aplikasi ini sudah disediakan, kita para guru bisa mengembangkan atau memakai seperti itu dulu"* (Yul#1, Wawancara, Desember 2023)

*"Biasanya menyusun perangkat pembelajaran hanya ketika diawal periode pembelajaran yang membuat guru sangat keteteran, nah sejak mengenal aplikasi Platform Merdeka Belajar guru sudah bisa mencicil mau Menyusun pembelajaran seperti apa, kapan saja"* (Kar#2, wawancara Desember 2023)

## **2. Kesesuaian kurikulum**

Melalui Platform Merdeka Belajar, guru dapat mengakses sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini mempermudah penyusunan perangkat pembelajaran yang relevan dan mendukung pencapaian kompetensi yang diinginkan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMA Swasta Taman Siswa Kisaran yang hasilnya di analisis mengarah kepada kesesuaian kurikulum.

*"Selama ini saya bingung jika diminta mencari soal yang sesuai atau mirip dengan soal ANBK sejak dikenalkan Platform Merdeka Belajar saya baru tahu kalau di aplikasi ini banyak soal yang bisa kita pakai langsung untuk pembelajaran"* (And#3, wawancara Desember 2023)

*"Menyusun modul ajar sangat sulit untuk kami sekolah yang bukan sekolah penggerak, tetapi Platform Merdeka Belajar ini ternyata banyak sekali modul-modul ajar yang disusun oleh guru se-Indonesia yang dapat kami adaptasi sesuaikan dengan sekolah di tempat kami mengajar"* (Sri#4, wawancara Desember 2023)

*"saya baru tau ada aplikasi yang mempermudah guru dalam Menyusun administrasi pembelajaran seperti ini, sebelumnya saya sudah mengenal Platform Merdeka Belajar tetapi, saya tidak mengetahui jika pada Platform Merdeka Belajar ini kita bisa mengembangkan keilmuan kita sebagai guru, Menyusun intrumen dengan mudah, bahkan kita dapat membuat pembelajaran kepada siswa menjadi menyenangkan, karena di Platform Merdeka Belajar semua sudah banyak disediakan"* (Nil#5, wawancara Desember 2023)

*"Aplikasi Platform Merdeka Belajar ini sepertinya memang sudah bagus disesuaikan dengan kurikulum Merdeka, karena semua yang diminta sudah ada disana, sangat mempermudah kami sebagai guru untuk Menyusun perangkat pembelajaran yang inovatif dan menarik"* (Ros#6, wawancara Desember 2023)

## **3. Pengembangan keterampilan digital guru**

Dengan menggunakan Platform Merdeka Belajar, guru dapat mengembangkan keterampilan digital mereka. Ini mencakup kemampuan untuk mengelola materi online, berkomunikasi secara digital, dan menggunakan alat-alat pengajaran berbasis teknologi. Berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMA Swasta Taman Siswa Kisaran yang hasilnya di analisis mengarah kepada pengembangan keterampilan digital guru.

*"Saya belajar banyak banyak dari pelatihan yang didapat terutama Platform Merdeka Belajar membuat saya harus lebih sering belajar terutama dalam IT karena untuk mempermudah saya mengakses tersebut saya harus belajar IT"* (Nin#7, wawancara Desember 2023)

*“Memang mudah sekali menggunakan Platform Merdeka Belajar, apalagi untuk Menyusun persiapan pembelajaran hanya saja kami sebagai guru belum terbiasa menggunakan teknologi dalam mengajar atau dalam kegiatan sehari-hari, jujur saja saya jadi harus belajar menggunakan laptop lagi untuk membuat pembelajaran yang saya lihat di Platform Merdeka Belajar ini (Mar#8, wawancara Desember 2023)*

*“Untuk guru muda mungkin aplikasi ini menyenangkan tapi untuk guru tua seperti kami, aplikasi Platform Merdeka Belajar ini membuat kami harus belajar lagi dalam menggunakan laptop untuk mengajar, tetapi ya harus bagaimana karena ini tuntutan zaman dan kurikulum negara, mau tidak mau kami harus ikuti (Tar#9, wawancara Desember 2023)*

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Secara umum, Platform Merdeka Belajar merupakan alat yang potensial untuk mendukung proses penyusunan perangkat pembelajaran yang lebih efisien, relevan, dan inovatif. Namun, perlu ada upaya yang lebih lanjut untuk memastikan bahwa Platform Merdeka Belajar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh guru. Secara umum, perspektif guru terhadap penggunaan Platform Merdeka Belajar dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

#### 1. Efisiensi waktu dan tenaga

Guru dapat melihat Platform Merdeka Belajar sebagai alat yang dapat mengoptimalkan penggunaan waktu dan tenaga dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Dengan akses ke berbagai sumber belajar secara online, guru dapat menghemat waktu yang biasanya digunakan untuk mencari referensi atau materi.

#### 2. Kesesuaian kurikulum

Melalui Platform Merdeka Belajar, guru dapat mengakses sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini mempermudah penyusunan perangkat pembelajaran yang relevan dan mendukung pencapaian kompetensi yang diinginkan.

#### 3. Pengembangan keterampilan digital guru

Dengan menggunakan Platform Merdeka Belajar, guru dapat mengembangkan keterampilan digital mereka. Ini mencakup kemampuan untuk mengelola materi online, berkomunikasi secara digital, dan menggunakan alat-alat pengajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Platform Merdeka Belajar dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa manfaat tersebut dapat dirasakan secara optimal jika guru memiliki pengalaman, keahlian teknologi, dan kebutuhan spesifik yang sesuai.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- Pemerintah perlu memberikan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan kepada guru dalam penggunaan Platform Merdeka Belajar. Pelatihan dan pendampingan tersebut perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan guru.
- Platform Merdeka Belajar perlu terus dikembangkan dan diperbaiki agar dapat memenuhi kebutuhan guru secara lebih optimal. Pengembangan Platform Merdeka Belajar dapat dilakukan dengan melibatkan guru dari berbagai jenjang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnes, S., Muspardi, Yusmanila. (2023) Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 5 (1), 60-70.
- Julita, Dheni Purnasari, P. (2022) PEMANFATAAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ERA DIGITAL. *Journal of Educational Learning and Innovation*. 2 (2), 227-239.
- Marisana, D., Iskandar, S., Trie Kurniawan, D., (2023) Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*. 7 (1), 139-150.
- Miles, M. B., dan Huberman, A. M., *Qualitative Data Analysis* 2nd Edition. Sage., 2008
- RI, K. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kurikulum Gtk.Kemdikbud.Go.Id. <https://Kurikulum.Gtk.Kemdikbud.Go.Id/Detail-Ikm/>
- Setiariny, E., (2023). Pemanfaatan platform merdeka mengajar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. *Journal on Education*. 20 (1),1613-1620.
- Endang Setiariny, E (2023) PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*. 20(1), 23-33